

## **IPTEKS PENERAPAN PSAK NO. 23 ATAS PENJUALAN ENERGI LISTRIK PASCABAYAR DAN PRABAYAR PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT LAYANAN PELANGGAN MANADO SELATAN**

Rifka Sharen Rianto<sup>1</sup>, Dian Christin Mailakay<sup>2</sup>, Djeni Maradesa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Kampus Unsrat, Sulawesi Utara, 95115, Indonesia

Email : rifkasharen64@gmail.com

### **ABSTRACT**

*In this study discusses the recognition or income in selling electricity in meters postpaid and prepaid in the company PT PLN (Persero) ULP Manado Selatan, where recognition and registration are in accordance with the theory of PSAK no. 23, This study uses descriptive analysis, interviews and data collection to Karyawan. Recognition is a process of recording formally carried out by post into a financial statement account within the entity. While recording is a planning process to record bookkeeping, describes events that have occurred measuring through in a structured way in sequence.*

*Keywords: Sales, Recognition, Postpaid and Prepaid Records, PSAK No. 23.*

### **1. PENDAHULUAN**

PT.PLN (Persero) ULP Manado Selatan, adalah sebagai penyuplai tenaga listrik untuk diwilayah kota manado. Perusahaan ini memiliki tugas yaitu untuk dapat mendukung kemajuan dalam wilayah kotanya dengan membangun kegiatan usaha dalam bidang kelistrikan. PT. PLN (Persero) ULP Manado Selatan memiliki tujuan untuk kesejahteraan, perekonomian masyarakat. Sehubungan banyaknya akan penggunaan penambahan listrik dikarenakan dari bertambahnya jumlah penduduk. Sehingga hal dapat mempengaruhi dan menarik perhatian para investor. PT PLN (Persero) ULP Manado Selatan terus berinovasi sesuai dengan perkembangan dan tuntutan pasar atau pelanggan. PT.PLN (Persero) Manado Selatan mulai menimbulkan berbagai macam ide dan strategi apa yang akan dilakukan untuk dapat terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Maka muncul strategi fuel mix produksi tenaga kerja dan listrik Prabayar.

Listrik Prabayar mulai dikenal/diketahui oleh para pelanggannya yaitu tahun 2010 bulan oktober. Dimana fungsi dapat memberikan kemudahan bagi penggunaanya dalam melakukan pengisian atau pembayaran listrik. Contohnya dalam melakukan pengisian atau pembelian kuota energi listrik pengguna hanya cukup membawa nomor token untuk melakukan pembelian listrik yang bersifat vouher. Sistem pembelian tersebut diawali dengan melakukan pembayaran terlebih dahulu agar bisa memperoleh dan memanfaatkan listrik tersebut. Nominal yang disediakan dalam vouher energy listrik mulai dari Rp. 20.000 sampai dengan Rp. 1.000.000 an. Diberlakukannya sistem energy listrik Prabayar juga agar para pelanggan tidak lagi dikenakan biaya atas terlambatnya pembayaran dan denda pembayaran listrik yang bersifat bulanan.

### **2. TINJAUAN PUSTAKA**

**Pengertian Penjualan.** Soemarso (2004) mendefinisikan bahwa penjualan merupakan suatu tindakan yang dilakukan pihak penjual atas barang dagang suatu perusahaan, baik penjualan yang berifat secara tunai maupun kredit. Sedangkan pengertian penjualan yang di kemukakan oleh Kieso (2013), adalah suatu tindakan penjualan yang dilakukan secara tunai

untuk memperoleh hasil keuntungan atau pendapatan atas barang yang di jual sesuai dengan yang diharapkan.

**Pengakuan dan Pencatatan.** Pengakuan menurut (Kieso, 2013) merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara formal dengan pos ke dalam sebuah akun laporan keuangan didalam entitas. Sedangkan pencatatan menurut (Simamora, 2000) merupakan proses perancangan untuk mencatat pembukuan, menguraikan kejadian yang telah terjadi mengukur melalui dengan satu cara yang terstruktur dalam berurutan. Dalam penjelasan para ahli dirangkumkan pengakuan dan pencatatan yaitu suatu proses yang dicatat dalam pembukuan yang dapat terjadi secara terstruktur dan tertata dengan baik.

### **3. METODE DAN TEKNIK PENERAPAN IPTEKS**

#### **3.1. Metode Penerapan Ipteks**

Metode yang dilakukan yaitu dengan cara membandingkan pengelolaan antara penjualan dan pendapatan dalam listrik pascabayar dan listrik Prabayar serta pengakuan dalam pencatatan apakah sudah sesuai dengan PSKA NO 23.

#### **3.2. Teknik Penerapan Ipteks**

Teknik Penerapan IPTEKS yang dilakukan adalah dengan cara mewawancarai karyawan PT. PLN (Persero) ULP Manado selatan serta meminta data kepada karyawan yang mengetahui secara detail dan dikumpulkan semua data-data tersebut untuk dianalisis dan diperbandingkan apakah sesuai dengan PSAK no 23.

### **4. PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Objek Penerapan Ipteks**

PT. PLN (Persero) ULP Manado selatan adalah perusahaan yang bergerak dalam penyuplai energy listrik dikota manado, PT. PLN (persero) ULP Manado selatan merupakan sebuah perusahaan badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang kelistrikan. Dalam perusahaan PT. PLN (Persero) Unit layanan pelanggan ( ULP ) adalah Cabang dari PT.PLN (Persero) unit induk wilayah (UIW) suluttenggo unit pelaksana, pelayanan, pelanggan (UP3) manado, PT. PLN (persero) ULP Manado Selatan yang berlokasi di Jln.ahmad Yani No.32 Sario dalam PT. PLN (pesero) ULP Manado Selatan bertugas dalam penyuplai energy listrik khususnya dalam penjualan atau penambahan daya, dalam penjualan. PT. PLN (Persero) ULP Manado Selatan, Menjual Meter Pascabayar dan Meter Prabayar kepada pelanggan sesuai dengan keinginan pelanggan, perbedaan dalam penjualan meter pascabayar dan Meter prabayar sebenarnya tidak ada perbedaan yang membedakan hanyalah tarif dan daya atau cara pemakaiannya/pembayaran listriknya yang berbeda, dalam meter pascabayar pelanggan harus membayar tagihan listrik setiap bulan sedangkan meter parbayar menggunakan token atau bisa dibayar pulsa listrik. PT. PLN (Persero) ULP Manado Selatan menggunakan begitu banyak strategi salah satunya strategi fuel mix dalam memproduksi tenaga kerja listrik serta listrik prabayar. Listrik prabayar diperkenalkan pada pelanggan selama bulan oktober 2010 yang dapat memberikan kemudahan contohnya dapat dengan mengendalikan pemakaiannya sendiri. Pelanggan hanya cukup dengan memberikan voucher/TOKEN dengan sesuai jumlah yang dapat kita kehendaki. Jumlah token yang dapat tersedia mulai dari Rp.20.000 sampai Rp.1.000.000. Dan pada listrik prabayar pelanggan harus membayar terlebih dahulu sebelum dapat dimanfaatkan listrik tersebut.

#### **4.2. Pembahasan**

**Pengelolaan Penjualan energy listrik pada PT.PLN Manado Selatan.** Menurut PT.PLN (Persero) ULP Manado Selatan pengelolaan transaksi penjualan dengan penjualan listrik pascabayar dan listrik prabayar.

**Listrik Prabayar.** Listrik prabayar dilakukan dengan pengisian token sesuai dengan keinginan konsumen dengan nominal 20.000 sampai 1.000.0000 dan pengisian token tersebut PLN bekerja sama dengan PPOB ( payment point online bank ) dalam arti system pembayaran rekening secara tunai, dan juga pembelian toke atau pengisian bisa juga melawati minimarket atau konter-konter yang menyediakan pengisian token untuk listrik prabayar.

**Listrik Pascabayar.** Penglakuan listrik pascabayar yaitu dengan cara melewati layanan loket dan bisa melalui kantor pos, serta bisa langsung melalui PPOB ( payment point online bank ). Listrik prabayar tidak akan terjadi pemadaman listrik secara tiba-tiba. Karena listrik pascabayar tidak menggunakan sistem pengisian token, tapi dalam listrik pascabayar memiliki beban pembayaran dalam setiap bulan dan listrik pascabayar juga memiliki sanksi pemutusan jika ada penunggakan pembayaran dalam setiap bulan, listrik pascabayar memiliki petugas meter untuk mengontrol setiap meter-meter pelanggan yang memiliki listrik pascabayar dan ada juga petugas dalam pemutusan dan penangihan jika pelanggan mengalami penunggakan atau hutang dalam pembayaran listrik.

**Perbandingan Anatara Listrik Pascabayar dan Listrik Prabayar**

**Tabel 1. Perbandingan listrik pascaprabayar dan listrik prabayar**

No.	Listrik pascabayar	Listrik prabayar
1	Diperlukan pencatatan meter yang memerlukan biaya dan pencatatan meter yang salah akan berpengaruh pada keluhan pelanggan.	Tidak diperlukan pencatatan sehingga tidak ada pengeluaran dari pelanggan.
2	Pelanggan yangakhirnya tidak membayar pada rekening bulanan tepat waktu maka dilakukan pemutusan.	Tidak ada aliran pemutusan aliran listrik dikarenakan tidak ada pembayaran rekening bulanan.
3	Pelanggan mendapatkan ujl (uang jaminan pelanggan) ketika melakukan penyambungan yang baru.	Pelanggan tidak mendapatkan uang jaminan pada saat melakukan penyambungan baru
4	Memperhitung pembayaran beban dalam rekening bulanan.	Tidak memiliki perhitungan pembayaran beban dalam rekening bulanan.
5	Tidak dapat mengontrol pemakaian tenaga listrik dikarenakan tidak ada jumlah stroom tersedia.	Dapat mengendalikan pemakaian listrik sesuai dengan stroom yang tersedia.

**Pencatatan dan Pengakuan Pejualan dalam energy listrik Prabayar dan Pascabayar.** Berikut adalah contoh pencatatan jurnal penjualan energy listrik prabayar menggunakan cash basis adalah pendapatan dalam penjualan energi listrik bisa di akui saat diterima kas. Contoh :

Pelanggan Parbayar mempunyai daya 2.200 AV (10amper) dengan harga Rp. 291.800.

Jurnal :

<i>Nama Akun</i>	<i>Debit</i>	<i>Kredit</i>
<i>Kas</i>	<i>Rp. 291.800</i>	
<i>Penjualan Tenaga Listrik</i>		<i>Rp. 291.800</i>

Pencatatan jurnal terhadap Penjualan energy listrik pascabayar menggunakan cara kredit yaitu accrual basis (pendapatan dapat di akui jika terjadi saat transaksi tidak dengan saat kas telah diterima. Contoh :

Pelanggan pascabayar mempunyai daya 3.500 VA (16 Amper) dengan harga Rp.673.381.

Jurnal :

<i>Nama Akun</i>	<i>Debit</i>	<i>Kredit</i>
<i>Piutang Listrik</i>	<i>Rp.673.381</i>	
<i>Penjualan Tenaga Listrik</i>		<i>Rp.673.381</i>

Jurnal saat perusahaan menerima pembayaran listrik dari pelanggan

<i>Nama akun</i>	<i>Debit</i>	<i>Kredit</i>
<i>Kas</i>	<i>Rp.291.800</i>	
<i>Piutang listrik</i>		<i>Rp. 291.800</i>

**Perbandingan Pengakuan serta Pencatatan PT.PLN (Persero) ULP Manado Selatan.** Jurnal pengakuan dan pencatatan dalam PT.PLN (persero) ULP Manado selatan telah sesuai dengan teori yang telah ada tidak ditemukan perbedaan dalam pencatatan dari semua transaksi penjumlahan.

<b>No.</b>	<b>Transaksi</b>	<b>Teori PSAK No.23 tahun 2012</b>	
		<b>Sesuai</b>	<b>Tidak sesuai</b>
1	Jurnal saat melakukan penjualan listrik prabayar.		✓
2	Jurnal saat melakukan penjualan kepada pelanggan pascabayar.	✓	
3	Jurnal saat menerima pembayaran pascabayar.	✓	
4	Jurnal saat menerima pembayaran listrik prabayar.	✓	

Pengakuan dan pencatatan yang telah dilakukan oleh PT.PLN (Persero) Manado selatan sudah berdasarkan PSAK Nomor 23 Tahun 2012 mengenai pendapatan. Jumlah yang didapatkan akan diakui ketika hitungan sudah benar-benar sesuai dengan penjualan listrik pascabayar dan listrik prabayar penyelesaiannya dalam suatu periode pelaporan dapat diperhitungkan dengan baik.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan kesimpulan diatas bawa Penjualan dalam perbandingan meter pascabayar dan prabayar dibedakan dari tarif sesuai dengan kebutuhan pelanggan, mater pascabayar harus dibayar dengan surat tagihan sedangkan meter prabayar tidak memerlukan surat tagihan dikarenakan meter prabayar menggunakan token(pulsa listrik) dengan nominal yang sudah ditetapkan. Dan Pencatatan dan pengakuan sudah sesuai dengan PSAK no 23 , bawah PT.PLN ULP Manado Selatan mengakui kegunaan telah diperoleh dan didapatkan oleh perusahaan itu sendiri.

### **5.1. Saran**

Saran atas pelaksanaan ipteks untuk PT. PLN (Pesero) ULP Manado Selatan bahwa PT.PLN Manado Selatan jangan terlalu jauh untuk membedakan tarif meter pascabayar dan prabayar agar masyarakat tidak merasa dirugikan. dan PT.PLN (Persero) jangan terlalu sering memadamkan listrik jika harus dipadamkan tolong menginformasikan kepada masyarakat agar masyarakat tau alasan dan kenapa harus memadamkan listrik .

### DAFTAR PUSAKA

- Ajeng Saksika Dinasty 2015. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Prabayar dan Pascabayar pada PT. PLN (Persero) Area Malang.
- Almmira Bunga Qurrana, *Perlakuan Akuntansi Terhadap Pendapatan Atas Penjualan Listrik Pascabayar dan Pendapatan Usaha Lainnya pada PT. PLN Persero Distribusi Jawa Timur*.
- Arisandirini 2018. Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Menurut PSAK No. 23 Pada PT. PLN (Persero) Pelabuhan Indonesia Cabang Lhokseumawe.
- Chadani, Narida Prameita (2015) *Analisis Pengakuan Pendapatan Pada PT. PLN (Persero) Area Surabaya Utara*. Undergraduate thesis, STIE PERBANAS SURABAYA
- Ely Kartikaningdyah (2014). *Analisis Pengelolaan Penjualan Energi Listrik Pascabayar dan Prabayar pada B'right PLN Batam*. Volume II, No. 2.  
[https://www.researchgate.net/publication/324598755\\_ANALISIS\\_PEMAKAIAN\\_ENERGI\\_PELANGGAN\\_DAYA\\_DI\\_ATAS\\_41500\\_VA\\_DENGAN\\_MENGGUNAKAN\\_AMR\\_AUTOMETIC\\_METER\\_READING\\_PLN\\_AREA\\_BANGKA](https://www.researchgate.net/publication/324598755_ANALISIS_PEMAKAIAN_ENERGI_PELANGGAN_DAYA_DI_ATAS_41500_VA_DENGAN_MENGGUNAKAN_AMR_AUTOMETIC_METER_READING_PLN_AREA_BANGKA)
- Ikatan Akuntansi Keuangan (2012). *Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan*. Jakarta.
- John Wiley & Sons, Inc.(2011). *Intermediate Accounting 12th Ed*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Kieso, E. D., Weygandt, J. J., & Kimmel, D. P. (2011). *Financial Accounting IFRS*.
- Rasyida Leila Ramadlana (2016). *Analisis Perbedaan Kualitas Pelayanan Listrik Pascabayar dan Listrik Prabayar terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT PLN (Persero) Area Ciputat*.
- Simamora, H. (2000). *Managemen Pemasaran International*. Surabaya : Pustaka Pertama.
- Soemarso. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : Salemba Empat.